REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian tentang "Tradisi Sedekah Laut Perspektif Teologi Lingkungan Seyyed Hossein Nasr (Studi Di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati)" yang dijadikan dasar pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pandangan masyarakat Desa Bendar tradisi sedekah laut dianggap memiliki makna yang mendalam. Kepercayaan yang sudah melekat di kehidupannya menjadikan tradisi sedekah laut di maknai sebagai wujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rezeki lewat hasil laut dan keselamatan selama berada di laut. Rasa syukur tersebut diperlihatkan dalam bentuk bahan-bahan sesaji tersebut yang dianggap *Aji* (berharga). Selain itu, sedekah laut tidak hanya sebagai sarana dalam tradisi tetapi memiliki peran sebagai perwujudan pada bentuk hubungan antara manusia dengan alam. Dalam melestarikan ekologi dan ekosistem yang berada dilaut yang saling timbal balik antara tradisi dengan melestarikan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan larung sesaji yang tidak hanya sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, namun juga secara tidak langsung sebagai sarana sedekah kepada makhluk Allah SWT yang berada di laut. Sebab ketika melarungkan sesaji di tengah laut yang berisi aneka macam makanan, ikan dan hewan-hewan laut akan memakan sesaji tersebut.
2. Hubungan antara Tuhan, manusia dan alam dalam tradisi sedekah laut ialah hubungan yang saling berkesinambungan. Wujud syukur masyarakat Desa Bendar kepada Allah SWT yaitu dengan cara sebelum melakukan tradisi sedekah laut di setiap masjid dan musholla mengadakan tahtimul Qur'an binnadhor dan mengembangkan tradisi menyantuni anak yatim piatu, kegiatan tersebut dianggap sebagai perwujudan secara virtual masyarakat Desa Bendar kepada Allah SWT. Dalam hubungan manusia dengan alam dalam tradisi sedekah laut yaitu dengan cara mengembangkan dan membudidayakan cara penangkapan ikan secara benar, saling bergotong royong untuk membersihkan sampah yang ada di area laut dan penanaman pohon. Wujud alam semesta terhadap manusia terdapat timbal

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

balik yaitu antara manusia merawat alam dan alam akan memberikan yang terbaik untuk manusia melalui rezeki yang melimpah yang bisa di nikmati bersama khususnya masyarakat Desa Bendar. Sedangkan hubungan manusia dengan sesama manusia dalam tradisi sedekah laut juga terlihat dari pembawaan ambengan yang digunakan untuk bancaan di muara laut yang nantinya akan dimakan secara bersama-sama dengan masyarakat nelayan yang ikut melarung ke muara laut. Itu semua merupakan kerukunan dan kesejahteraan masyarakat Desa Bendar kepada sesama.

B. Saran-saran

Saran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada generasi yang akan datang agar tetap menjaga dan melestarikan tradisi sedekah laut yang merupakan ciri khas dari kebudayaan daerah. Dengan perkembangan zaman yang semakin modern di harapkan tradisi warisan nenek moyang kita masih bisa dilestarikan setiap tahunnya.
2. Dalam kegiatan tradisi sedekah laut yang akan datang, masyarakat diharapkan tetap saling menjaga serta mengembangkan kegiatan pelestarian lingkungan yang ada di area laut agar kebutuhan manusia tetap seimbang dengan hasil alam.
3. Dalam menghadapi zaman yang semakin modern dan berkembang, jadikan akidah Islam sebagai filter yang dapat menyaring berbagai macam kebudayaan yang datang dari luar Islam. Dengan cara tetap percaya kepada Al-Qur'an dan Hadits agar manusia tidak dapat tergoyah dalam menghadapi kehidupan ini

REPOSITORI IAIN KUDUS